

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman tentang wacana tidak bisa ditinggalkan oleh siapa saja yang ingin menguasai informasi. Wacana pada dasarnya merupakan pemahaman terhadap teks yang diperlukan oleh masyarakat bahasa dalam komunikasi dengan informasi yang utuh. Sumarlam (2003: 15) mengemukakan bahwa wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk) bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur batinnya (dari segi maknanya) bersifat koheren terpadu.

Menganalisis suatu wacana haruslah direalisasikan dalam sebuah karangan yang utuh yaitu seperti buku, artikel, pidato, dan karya sastra. Ada berbagai bentuk karya sastra, salah satu di antaranya adalah novel. Secara etimologi, kata novel berasal dari kata *novellus* yang berarti baru. Waluyo (2009: 8) novel merupakan bentuk karya sastra cerita fiksi yang baru. Bentuk sastra ini beredar lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye. Novel tersebut bercerita tentang kehidupan yang sebenarnya sungguh adil. Hidup ini merupakan sebuah

sebab-akibat. Hal yang menarik dalam novel ini adalah pengarang menggunakan reduplikasi semantis untuk menguatkan makna cerita dan menghindari kemonotonan.

Makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu. Aminuddin (2008: 7) makna merupakan penghubung bahasa dengan dunia luar, sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling dimengerti. Pada dasarnya, bunyi-bunyi bahasa itu mengandung makna-makna tertentu.

Pengulangan makna akan tampak bentuk-bentuk satuan lingual yang berbeda, tetapi mempunyai makna yang sama. Simatupang (1983: 87) mengatakan bahwa reduplikasi semantis yaitu pengulangan arti atau makna melalui penggabungan dua bentuk yang mengandung arti yang sinonim. Pengulangan makna kata dalam sebuah novel berfungsi untuk memberi intensitas makna dan menghindari kemonotonan sehingga variasi bentuk yang mempunyai makna yang sama banyak ditemukan dalam novel.

Reduplikasi semantis yang terdapat dalam novel berjudul *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye sangat menarik untuk diteliti, karena terdapat pengulangan makna di dalam novel tersebut. Contoh dari hasil reduplikasi semantis ialah *sumpah-serapah*. *Sumpah* adalah kata yang maknanya bersinonim dengan *serapah*. Kata *sumpah* mempunyai makna kata-kata buruk (makian) ; kutuk; tulah, sedangkan *serapah* bermakna kutuk; sumpah.

Reduplikasi semantis selanjutnya dibahas oleh peneliti karena selama ini peneliti belum menemukan penelitian dengan analisis reduplikasi semantis pada novel. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik meneliti reduplikasi semantis yang terdapat pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* sehingga judul penelitian ini adalah Reduplikasi Semantis dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk reduplikasi semantis dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye?
2. Bagaimanakah makna reduplikasi semantis yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk reduplikasi semantis dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye.
2. Mendeskripsikan makna reduplikasi semantis yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye.

#### **D. Manfaat penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai reduplikasi semantis dalam novel.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis wacana novel sehingga kita dapat mengetahui reduplikasi semantis dalam wacana novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere-Liye.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberi masukan guru bahasa Indonesia, mahasiswa FKIP Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah dalam mengaplikasikan pemakaian reduplikasi semantis dalam novel.
- b. Menambah wawasan pembaca dalam menikmati sebuah wacana.

#### **E. Daftar Istilah**

1. Reduplikasi semantis adalah pengulangan arti melalui penggabungan dua bentuk yang mengandung arti yang sinonim (Simatupang, 1983: 87).
2. Wacana adalah satuan yang lengkap, sehingga merupakan satuan gramatikal yang tertinggi dan terbesar (Chaer, 2006: 267).

3. Novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat (Waluyo, 2009: 8).